

MENGEDUKASI PENGETAHUAN TENTANG PEMBELAJARAN MENGENAI PENGENALAN DIRI ANGKA DAN WARNA DALAM BAHASA INGGRIS ANAK-ANAK USIA 6-7 TAHUN

Fina Febriana Lukman H^{a,1}, Fitri Panca Rama Dini^{b,2}, Luciana Stephanie Putri^{c,3}, Alfath Inu Zaki^{d,4}

^{abcd} Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang*

¹walkerrr080@gmail.com; ²fitripnc09@gmail.com; ³lusistep23@gmail.com;

⁴alfathinuzaki872@gmail.com

*walkerrr080@gmail.com

Abstrak

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan masing-masing. Dimana ita dapat ilmu pengetahuan yang lebih yang diajarkan oleh guru maupun orang yang memiliki wawasan. Sekolah dasar mengajarkan kita menulis, membaca, menggambar dan mengasah keterampilan. Karena di kehidupan yang akan datang semua hal itu menjadi dasar utama yang sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari. Dalam Program Pengabdian Masyarakat memberikan edukasi mengenai pengenalan diri, angka, dan warna dalam bahasa inggris. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memahami sistem pembelajaran sosial serta memperbanyak pemahaman secara mendalam. Hasilnya menunjukkan bahwa mengedukasi siswa atau siswi usia dini dengan cara yang unik dan menyenangkan dapat menghasilkan interaksi yang lebih menarik dan efektif dalam pembelajaran anak usia dini. Melakukan kegiatan pembelajaran diselingi dengan games membuat para pelajar lebih tertarik dan antusias sepanjang kegiatan berjalan. Kegiatan dibuat semenarik mungkin agar pelajar tidak bosan dalam memperhatikan kegiatan tersebut. Lalu dengan adanya kegiatan PKM ini memberikan ilmu serta menambah wawasan lebih kepada pelajar.

Kata Kunci: *pembelajaran usia dini; edukasi; wawasan*

Abstract

Early childhood education is a critical stage in a child's development, where the basics of learning and social skills are introduced. In the era of digital technology, the use of technology in early childhood education has become an important topic. This study explores the role of digital technology in improving the quality of learning in early childhood. This research uses literature analysis and case study methods to investigate the positive impact of using digital technology, such as educational software and educational games, on early childhood learning. The results show that using digital technology with the right approach can produce more interesting and effective interactions in early childhood learning. In addition, digital technology can help teachers and parents monitor children's progress, provide better feedback, and create a more personalized learning experience. However, it is important to remember that the use of technology must be accompanied by strict supervision to ensure children remain safe and balanced in its use.

Keywords: *early childhood learning; education; insight*

PENDAHULUAN

Sekolah Dasar Negeri Pengasinan 01 salah satu bentuk Pendidikan dasar di Pengasinan, Kec. Sawangan, Kota Depok, Jawa Barat. Sebagai wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, merupakan Sekolah Standar Nasional (SSN) sejak tahun 1969. Sebagai Sekolah Standar Nasional (SSN) Sekolah Dasar ini sudah memasukkan Pelajaran Bahasa Inggris pada seluruh tingkatan, atau kelas sejak tahun 1969. Peserta didik dari kelas I sampai kelas IV mendapatkan Pelajaran Bahasa Inggris sebagai muatan lokal (mulok). (Wijaya, I. K. 2015).

Pada era sekarang ini Bahasa Inggris dikenal juga sebagai Bahasa Internasional yang begitu sangat diperlukan. Masyarakat semakin di tuntut untuk mampu berbahasa Inggris baik pasif maupun aktif. Keterampilan untuk menguasai Bahasa Inggris ini ditunjang dengan adanya mata pelajaran Bahasa Inggris yang sudah mulai dikenalkan di bangku sekolah. (Suparyanto. 2013).

Oleh karena itu tujuan kita melakukan kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak Sekolah Dasar bahwa pentingnya Bahasa Inggris sejak dini. Bahasa Inggris tidak lagi menjadi hal yang menakutkan saat ia mulai ke tingkat Pendidikan yang lebih tinggi.

Kemampuan mereka dalam mempelajari suatu Bahasa lebih cepat jika dibandingkan dengan anak yang sudah berusia di atas 12 tahun. Pada usia 6-12 tahun itu kemampuan kognitif anak sedang berkembang baik. (Mulyati, M. 2019).

METODE PELAKSANAAN

Metode ini menggunakan metode kualitatif untuk memahami sistem pembelajaran social serta memperbanyak pemahaman secara mendalam. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terbagi ke dalam tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

Tahapan persiapan kegiatan pengabdian ini diawali dengan menghubungi pihak Lembaga Mitra untuk menyampaikan permohonan izin melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SDN Pengasinan 01. Setelah itu melakukan observasi lokasi untuk mengenali calon peserta pengabdian dari segi karakter, usia, dan kebutuhan belajar mereka, dan juga tahap sosialisasi program kepada pihak Lembaga mitra dan calon peserta pelatihan. Pelaksanaan terbagi kedalam beberapa tahapan, yaitu:

- a. Menyiapkan materi ajar dan media yang dibutuhkan selama pelaksanaan kegiatan.
- b. Bernyanyi Bersama dalam Bahasa Inggris untuk menarik semangat anak.

- c. Melaksanakan kegiatan pelatihan Bahasa Inggris dengan metode Flash Card.
- d. Mengevaluasi hasil pembelajaran melalui quiz.
- e. Membuat laporan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan di lingkungan SDN Pengasinan 01 berusaha untuk membagikan ilmu dalam memaparkan pentingnya belajar bahasa Inggris untuk anak-anak usia sekolah dasar di lingkungan tersebut. Suatu keuntungan bagi pelaksana karena mendapat kesempatan untuk berbagi pengetahuan dan menambah wawasan dalam pergaulan dengan masyarakat dan lingkungan yang lebih kompleks. (Putranti, B. E., & Ambawani, S. 2019).

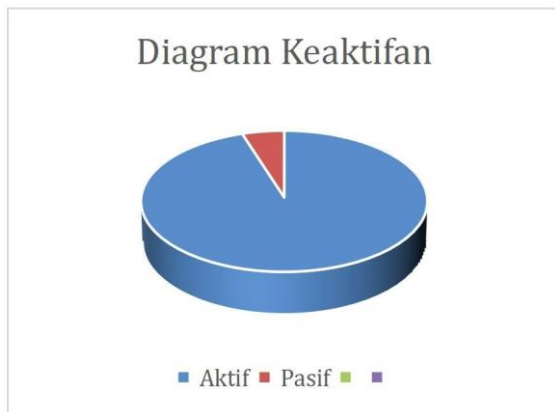
Hasilnya menunjukkan bahwa mengedukasi siswa/siswi usia dini dengan cara yang unik dan menyenangkan dapat menghasilkan interaksi yang lebih menarik dan efektif dalam pembelajaran anak usia dini. Melakukan kegiatan pembelajaran diselingi dengan games membuat para pelajar lebih tertarik dan antusias sepanjang kegiatan berjalan. (Hambali U. 2021).

Minat yang rendah terhadap pembelajaran bahasa Inggris antara lain disebabkan oleh berbagai macam faktor. faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini yaitu : Bahasa Ibu, Bahan Ajar, Interaksi Sosial, Media Pembelajaran dan Latar Belakang keluarga. (Setyawan , Yasin. 2006). Langkah-langkah yang kita dalam pelaksanaan kegiatan tersebut ada dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Langkah-langkah Kegiatan

Tahap	Kegiatan	
	Rincian Tahapan	Keterangan
Tahap 1	Diskusi dengan Wali Kelas terkait kegiatan.	Mendiskusikan materi yang akan di sampaikan saat kegiatan berjalan.
Tahap 2	Pembukaan dan Perkenalan	Melakukan perkenalan diri kepada siswa-siswi.

Tahap 3	Menyanyikan Yel-yel	Mengarahkan siswa-siswi untuk menghafalkan lagu dan menyanyikan nya Bersama-sama.
Tahap 4	Games	Mengedukasi siswa-siswi dengan cara yang menarik dan menyenangkan.
Tahap 5	Penutupan dan Perpisahan	Membagikan gift kepada siswa-siswi sebelum mengakhiri kegiatan.



(Gambar 1. Diagram Keaktifan)

Diagram Keaktifan menunjukkan bahwa Sebagian besar siswa dan siswi aktif dalam pembelajaran dan mengikuti kegiatan, sehingga kegiatan berjalan secara efisien dan komunikatif, namun ada beberapa siswa dan siswi yang kurang aktif karena tidak muncul rasa percaya diri sehingga kurang komunikatif.

Proses pembelajaran pada hakekatnya merupakan proses integrasi antara guru dengan siswa yang didalamnya berisi aktivitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar yang dialami oleh keduanya. Keaktifan belajar siswa merupakan salah satu unsur dasar

yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian dan wawancara langsung terhadap anak-anak yang ikut serta, dapat kita lihat ada 90% anak yang aktif dan senang mengikuti kegiatan belajar, dan 5% anak yang kurang aktif mengikuti pembelajaran. (Sardiman, 2001).

KESIMPULAN

Sehingga dapat kesimpulan bahwa kegiatan ini dilakukan dengan sangat baik. Berdasarkan hasil diskusi dengan Kepala sekolah dan guru didapat bahwa kegiatan sejenis pengabdian ini dapat divariankan dengan berbagai kebutuhan tenaga pengajar seperti khusus untuk pembelajaran bahasa inggris, untuk dibidang teknologi, dan lainnya. Selain bentuk pengabdian, dilokasi ini pun dapat dilakukan penelitian, karena adanya dukungan dari SDN pengasinan 01. maka

dapat disarankan bahwa pembelajaran bahasa Inggris bagi anak-anak usia sekolah dasar seharusnya didukung oleh kreativitas guru dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan bagi siswa. Selain itu, pemilihan teknik, metode dan media yang tepat dan bervariasi akan sangat membantu guru dalam menarik minat dan perhatian siswa untuk belajar, serta memahami dan menguasai materi yang diajarkan. Diharapkan model pembelajaran yang menerapkan metode pembelajaran yang tepat seperti ini dapat terus berkelanjutan dan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik, khususnya anak-anak yang belajar di SDN Pengasinan 01 Depok, Jawa Barat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berjalannya kegiatan pengabdian. Tidak lupa juga kita ucapkan banyak terimakasih kepada pengurus dari Taman Baca Parakan, anak-anak yang telah hadir dan aktif mengikuti kegiatan pengabdian. Serta kepada Dosen pembimbing kita kami ucapkan banyak terimakasih karena telah membantu kita dari awal sampai akhir tugas pengabdian ini selesai.



(Gambar 1. Foto Bersama Perwakilan SDN Pengasinan 01)



(Gambar 2. Foto Bersama Peserta Kegiatan PKM)



(Gambar 3. Foto Setelah Kegiatan PKM)

REFERENSI

- Putranti, B. E., & Ambawani, S. (2019). PENTINGNYA BELAJAR BAHASA INGGRIS UNTUK ANAK USIA SEKOLAH DASAR DI LINGKUNGAN RT 37 RW 13 KELURAHAN GIWANGAN

- KECAMATAN
UMBULHARJO. *DHARMA
BAKTI*, 2(2), 177–183.
<https://doi.org/10.34151/dharma.v2i2.2382>
- Hambali, U. (2021). ENGLISH LEARNING EXPRESS SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAHASA INGGRIS MURID SEKOLAH DASAR NEGERI 97 INPRES TELLUMPANUAE KECAMATAN MALLAWA KAB. MAROS, SULAWESI SELATAN. *Abdimas Toddopuli: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 76 - 82. <https://doi.org/10.30605/atjpm.v2i2.440>
- Larasaty, G., Anggrarini, N., & Efendi, N. . (2022). "Fun English" sebagai Kegiatan dalam Pengajaran Bahasa Inggris untuk Anak Sekolah Dasar di Indramayu. *Room of Civil Society Development*, 1(2), 96–102. <https://doi.org/10.59110/rcsd.v1i2.35>
- Wijaya, I. K. (2015). PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SEKOLAH DASAR. *Bahtera: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 14(2), 120 - 128. <https://doi.org/10.21009/BAHTERA.142.02>
- Putri, D. A. ., & Sya, M. F. . (2022). Kemampuan Pengucapan Bahasa Inggris di Tingkat Sekolah Dasar. *KARIMAH TAUHID*, 1(3), 357–364. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i3.7820>
- Setyawan, yasin, 2006. Pengajaran bahasa inggris pada anak usia dini. [Http://saiksoft.net](http://saiksoft.net) diakses pada tanggal 30 Juli 2015
- Suparyanto. (2013), Sekilas tentang Anak Usia Sekolah, Blogger. <http://drsuparyanto.blogspot.co.id/2013/05/sekilas-tentang-anak-usia-sekolah.html>/(dibuka kembali pada 24 November 2016)
- Mulyati, M. (2019). Menciptakan Pembelajaran Menyenangkan dalam Menumbuhkan Peminatan Anak Usia rhadap Pelajaran. *Journal of Islamic*, 1(2), 389–400